



## PEMETAAN MINAT MATA PELAJARAN GEOGRAFI SEBAGAI MATA PELAJARAN PILIHAN UNBK DI SMAN 2 BATANG ANAI

Naz Maruni<sup>1</sup>, Khairani<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Geografi

FIS Universitas Negeri Padang

Email: [nazmaruni25@gmail.com](mailto:nazmaruni25@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Seberapa banyak minat mata pelajaran geografi dibanding mata pelajaran pilihan UNBK lain SMAN 2 Batang Anai dan apa saja yang menjadi landasan bagi siswa dalam menentukan pilihan mata pelajaran pilihan UNBK. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah semua siswa IPS kelas XII IPS berjumlah 123 orang. Penarikan sampel menggunakan rumus *Slovin*, dengan teknik *Proportional Random Sampling*, sehingga diperoleh responden 63 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, penyebaran angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pemetaan minat mata pelajaran geografi sebagai mata pelajaran pilihan UNBK di SMA 1 Batang Anai berdasarkan faktor internal sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh 3,76 . Pemetaan minat mata pelajaran geografi sebagai mata pelajaran pilihan UNBK di SMA Batang Anai berdasarkan faktor eksternal sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh 3,65 .

**Kata Kunci:** Minat , Mata Pelajaran geografi, UNBK

### ABSTRACT

*This study aims to determine: How much interest in geography subjects compared to other UNBK elective subjects of SMAN 2 Batang Anai and what are the basis for students in determining the choice of UNBK elective subjects. This type of research is quantitative descriptive. The study population was all workers at the factory of PT. Pelalu Raya Plantation, totaling 170 people. Sampling uses the Slovin formula, with the Proportional Random Sampling technique, so that 63 respondents are obtained. Data collection techniques using observation techniques, questionnaire distribution and documentation. Data analysis techniques use percentages. The results showed that: The mapping of interest in geography subjects as UNBK elective subjects at Batang Anai 1 High School based on internal factors was good. This can be seen from the average score obtained 3.76. The mapping of interest in geography as the chosen subject of UNBK in Batang Anai based on external factors is good. This can be seen from the average score obtained 3.65*

**Keywords:** Interest, Geography Subjects, UNBK

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi sudah merambah kesegala bidang, tanpa kecuali bidang pendidikan. Kehadiran teknologi mempermudah aktivitas manusia dan juga mempermudah kerjanya sebuah sistem. Penggunaan teknologi dalam pendidikan telah lama dimanfaatkan untuk membantu peningkatan kualitas pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran terutama teknologi komputer memudahkan para pendidik untuk menjelaskan materi pembelajaran yang bersifat abstrak dan jauh dari penalaran peserta didik menjadi mudah dijangkau atau dipahami.

Pemerintah mengupayakan agar pendidikan dikelola dan dikembangkan sesuai perkembangan zaman untuk meningkatkan mutu pendidikan yang semakin baik. Untuk mengevaluasi pendidikan pemerintah juga sudah mengikuti perkembangan zaman dengan cara menerapkan kecanggihan dan kemudahan yang ditawarkan teknologi. Penilaian pendidikan melalui Ujian Nasional dulunya hanya menggunakan kertas (UNKP), namun sesuai perkembangan dan kemajuan teknologi beberapa tahun terakhir ini sudah menggunakan komputer sebagai media ujiannya (CBT) yang dikenal dengan UNBK.

Pakpahan (2016: 20) menyatakan penyelenggaraan UNBK saat ini sudah menggunakan sistem semi online yaitu soal dikirim dari

server pusat secara online melalui jaringan (sinkronisasi) ke *server* lokal (sekolah), kemudian ujian siswa dilayani oleh server lokal (sekolah) secara offline. Selanjutnya hasil ujian dikirim kembali dari server lokal (sekolah) ke server pusat secara online (upload). Ujian Nasional Computer Based Test (CBT) atau tes berbasis komputer sesuai dengan

namanya dalam pelaksanaannya menggunakan bantuan fungsi komputer. Pada tes ini dalam penyampaian soalnya menggunakan komputer, begitu juga dalam menjawab dan mengoreksinya, (Santi dan Praja, 2018:86).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) mengeluarkan surat edaran terkait Ujian Nasional 2019. Khusus untuk siswa SMA, mereka bisa memilih sendiri salah satu mata pelajaran yang diujikan di UN. ada mata pelajaran yang bisa dipilih oleh siswa. Tetapi siswa masih tetap mengerjakan mata pelajaran wajib yakni matematika, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris. Adapun mata pelajaran tambahan lainnya bisa dipilih sendiri oleh siswa.

Siswa jurusan IIS mereka bisa memilih antara geografi, sosiologi, atau ekonomi. Kemudian untuk siswa MIPA, mereka bisa memilih antara fisika, kimia, atau biologi. Selanjutnya adalah jurusan bahasa, mereka bisa memilih antara antropologi, sastra Indonesia, dan

bahasa asing (Mandarin, Jepang, Arab, Jerman, atau Perancis). Pilihan mata pelajaran untuk UN ini tak akan berpengaruh dengan jurusan yang dipilih di perguruan tinggi. Sehingga siswa dibebaskan memilih mata pelajaran yang paling mereka kuasai dan yang mereka minati. Menurut (Mene dan Surdin,2016:423) Minat belajar siswa adalah kemauan yang berasal dari dalam diri siswa untuk mempelajari dan mengerjakan semua tugas-tugas yang berasal dari guru.

Kebijakan mengenai mata pelajaran pilhan dalam UN bertujuan untuk memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa untuk menunjukkan yang terbaik dari bidang yang diminati. Karena itulah mata pelajaran pilihan ditentukan oleh siswa sendiri, bukan oleh sekolah. Dalam memilih mata pelajaran ini pertimbangan mereka bermacam-macam. Ada yang menyesuaikan dengan kemampuannya, ada yang berdasarkan pilihan orangtuanya, dan banyak juga yang menyesuaikan dengan jurusan yang akan dipilihnya di perguruan tinggi nanti. **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa IPS kelas XII 123 orang. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Slovin*, teknik yang digunakan adalah *Proportional Random Sampling*, sehingga diperoleh

responden sebanyak 57 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, penyebaran angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan persentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pemetaan Minat Mata Pelajaran Geografi dalam UNBK di SMAN 2 Batang Anai

Berikut ini disajikan tabel 1 mengenai jumlah siswa yang memilih geografi sebagai mata pelajaran peminatan pada UNBK dari tahun 2018 sampai tahun 2020.

**Tabel 1.** Siswa yang memilih peminatan mata pelajaran geografi dalam UNBK Di SMAN 2 Batang Anai

Tahun	XII IPS	Peminat Geografi	% peminat Geografi
2018	43 siswa	4 siswa	9,30%
2019	30 siswa	30 siswa	23,62%
2020	123 siswa	43 siswa	34,9%

Sumber: SMAN 2 Batang Anai,2019

Dari tabel 1 menunjukkan tahun yang persentase paling tinggi dalam memilih mata pelajaran Geografi pada tahun 2020 yaitu kisaran 34.9(%) dan yang paling rendah terdapat pada tahun 2018 kisaran 9,30(%). Dari tabel tersebut menunjukkan minat

siswa SMAN 2 Batang Anai terhadap mata pelajaran geografi tergolong tinggi dari tahun-tahun sebelumnya.

## 2. Deskripsi Data Faktor Internal Minat mata Pelajaran Geografi

**Tabel 2.** Deskripsi Data Faktor Internal dan Faktor Eksternal Minat Mata Pelajaran Geografi sebagai Mata Pelajaran Pilihan UNBK di SMA 2 Batang Anai

Faktor yang Mempengaruhi Minat	Total	Rata rata	Kategori
<b>Internal</b>	6.397	336	Tinggi
<b>Eksternal</b>	4.826	180	Tinggi

Sumber: Data olahan peneliti

Hasil penelitian faktor internal minat mata pelajaran geografi sudah memberikan gambaran yang baik dengan skor 3,76 berada pada kategori baik, artinya minat mata pelajaran geografi pada UNBK di SMAN 2 Batang Anai tergolong baik. Penelitian ini menunjukkan skor rata-rata terendah terdapat pada pernyataan materi geografi yang di sajikan membosankan adalah 1,93 berada pada kategori kurang.

Kemungkinan penyebab rendahnya skor rata-rata pada pernyataan ini adalah guru kurang berkompeten dalam memilih strategi dan metode yang bervariasi sehingga menimbulkan kebosanan pada siswa dalam proses belajar. Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hal tersebut adalah dengan cara guru

## dalam UNBK di SMAN 2 Batang Anai

Hasil pengolahan data faktor internal dan eksternal minat mata pelajaran geografi dalam UNBK di SMAN 2 Batang Anai dapat dilihat pada tabel 2.

harus memvariasikan strategi dan metode dalam proses belajar agar pembelajaran berjalan dengan baik untuk menghindari atau menghilangkan kejenuhan, kebosanan, dan perasaan mengantuk siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, menumbuhkan minat belajar siswa, mempercepat proses informasi serta menyelesaikan masalah, sekaligus dapat meningkatkan kepekaan sosial siswa.

Menurut (Bai dan Sumunar, 2017: 93) Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya, oleh sebab itu guru harus memikirkan dan memuat perencanaan secara seksama dalam

meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Hal ini menuntut perubahan dalam penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam mengelola proses belajar mengajar, untuk memenuhi hal tersebut guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa sehingga ia mau belajar karena memang siswalah subjek utama dalam belajar Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Arsyad (2011:21) yang menyatakan bahwa ada beberapa dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas atau sebagai cara utama pembelajaran langsung yaitu; 1) penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku, 2) pembelajaran bisa lebih menarik, 3) pembelajaran menjadi lebih interaktif, 4) lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat, 5) kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan, 6) pembelajaran dapat diberikan kapan diinginkan atau diperlukan, 7) sikap positif siswa terhadap apa yang dipelajaridan 8) peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif.

Permasalahannya terletak pada pengampu mata pelajaran geografi yakni penguasaan mereka terhadap materi yang diajarkan. Metode dan media pembelajaran geografi yang rendah”, akibatnya

pembelajaran geografi dianggap tidak menarik dan membosankan. Berkaitan dengan metode pembelajaran pada geografi, menurutnya paradigmanya harus diubah dari yang konvensional kepada yang kontekstual.

Penerapan pengajaran dan pembelajaran kontekstual sangat relevan untuk mata pelajaran geografi di SMU karena materi pelajaran geografi yang disajikan melalui konteks dengan dunia nyata, dapat memotivasi siswa membentuk hubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dengan ke-hidupan mereka, baik sebagai anggota keluarga, warga negara atau pekerja. Dari ruang kelas dibawa ke laboratorium, kemudian dibawa ke lapangan untuk mengamati fenomena geosfer.

CTL merupakan kristalisasi dari model belajar aktif (*active learning*) dan partisipatif, seperti yang dikemukakan Enoh (2004:7) dimana siswa sangat aktif dalam melakukan kegiatan, terutama aktivitas psikhis, dan terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian tidak ada anggapan mata pelajaran geografi membuat mengantuk siswa, dan membosankan, bahkan sebaliknya. Ada tujuh unsur kunci di dalam CTL sangat relevan diimplementasikan dalam mata pelajaran geografi (inquiri, bertanya, konstruktivisme, masyarakat belajar, penilaian

otentik, refleksi, dan pemo-delan). Tujuh unsur kunci CTL ini semuanya dapat diterapkan dalam mata pelajaran geografi.

Hasil penelitian faktor internal minat mata pelajaran geografi sudah memberikan gambaran yang baik dengan skor 3,65 berada pada kategori baik, artinya minat mata pelajaran geografi pada UNBK di SMAN 2 Batang Anai tergolong baik. Penelitian ini menunjukkan skor rata-rata terendah terdapat pada pernyataan keluarga besar tidak memberikan izin untuk mendalami ilmu tentang geografi adalah 2.96 berada pada kategori cukup.

Kemungkinan penyebab rendahnya skor rata-rata pada pernyataan ini adalah keluarga terlalu memaksakan keinginan sendiri tanpa memperhatikan minat anaknya. Adapun strategi yang dapat dilakukan adalah memperbaiki pola asuh orang tua terhadap anaknya sehingga anak tidak selamanya mengikuti keinginan orang tua dan mengabaikan minatnya. Menurut (Susetyaningsih dan Setianingsih,2012:8) Pola asuh orang tua adalah cara orang tua memperlakukan anaknya dengan menjaga, merawat, dan mendidik anaknya. Dari cara perlakuan orang tua akan mencerminkan karakteristik tersendiri yang mempengaruhi pola sikap anak kemudian hari.

Pola Asuh dibagi menjadi 4, yaitu (1) Pola Asuh *Otoritative* (Otoriter) yaitu cenderung tidak memikirkan apa yang terjadi di kemudian hari, fokus lebih pada masa kini. Untuk kemudahan orang tua dalam pengasuhan. Menilai dan menuntut anak untuk mematuhi standar mutlak yang di tentukan sepihak oleh orang tua. (2) Pola Asuh *Permissive* (Pemanjaan), segala sesuatu terpusat pada kepentingan anak, dan orang tua atau pengasuh tidak berani menegur, takut anak menangis dan khawatir anak kecewa. (3) Pola Asuh *Indulgent* (Penelantaran), menelantarkan secara psikis, kurang memperhatikan perkembangan psikis anak, anak dibiarkan berkembang sendiri, orang tua lebih memprioritaskan kepentingannya sendiri karena kesibukan. (4) Pola Asuh *Autoritatif* (Demokratis), yaitu menerima anak sepenuh hati, memiliki wawasan kehidupan masa depan yang dipengaruhi oleh tindakantindakan masa kini. Memprioritaskan kepentingan anak, tapi tidak ragu-ragu mengendalikan anak, membimbing anak kearah kemandirian, menghargai anak yang memiliki emosi dan pikirannya sendiri.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemetaan minat mata pelajaran geografi sebagai mata

pelajaran pilihan UNBK di SMAN 2 Batang Anai dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari tahun ke tahun jumlah peminat mata pelajaran geografi dalam UNBK di SMAN 2 Batang Anai meningkat setiap tahunnya. Hal ini tentu disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya ada faktor internal dan eksternal.
2. Faktor internal minat mata pelajaran geografi sebagai mata pelajaran pilihan UNBK di SMA 2 Batang Anai sudah tinggi. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh 3,76 .
3. Faktor eksternal minat mata pelajaran geografi sebagai mata pelajaran pilihan UNBK di SMA 2 Batang Anai sudah tinggi. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh 3,65 .

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Edisi Pertama. Cetakan ke15. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Bai. dan D.R.S. Sumunar. 2017. Keefektifan Implementasi Pendekatan Saintifik dengan Metode Inkuiri dan Problem-Based Learning ditinjau dari Minat Siswa. *Jurnal Pendidikan IPS* 4(1): 94.
- Enoh, M. 2004. Implementasi Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Geografi SMU/MA. *Jurnal Ilmu Pendidikan* 11(1): 7
- Mane, A. dan Surdin. 2016. Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Mawasangka. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi* 1(1): 423.
- Pakpahan, R. 2016. Model Ujian Nasional Berbasis Komputer: Manfaat dan Tantangancomputer-Based National Exam Model: Its Benefits And Barriers. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 1(1): 20.
- Santi, M. dan A. Praja. 2018. Analisis Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer dengan Ujian Berbasis Kertas di SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 2(2): 86.
- Susetyaningsih. dan A. Setianingsih. 2012. Hubungan Minat dan Cara Orang Tua Mendidik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII SMK Budhi Warman Ii 2012. *Jurnal Ilmiah*:8